





Para Petani Jahat

Matius 21:33-46

Markus 12:1-12

Lukas 20:9-19

Perumpamaan Yesus

Yesus telah berbiara di bait suci, tentang perumpamaan ini.

Ada seorang pemilik tanah, atau tuan, yang menanam kebun anggur. Dia memasang pagar di sekelilingnya, dan menggali tempat pemerasan anggur, dan membangun sebuah menara. Kemudian dia menyewakannya kepada beberapa petani, dan kemudian tuannya pindah ke negara yang jauh.

Diskusikan:

Pria itu jelas berinvestasi di properti ini. Dia menanam kebun anggur, dan kemudian dia meletakkan pagar di sekelilingnya. Apa maksudnya? Ini bisa jadi pagar bentuk semak-semak atau pohon, atau mungkin pagar duri. Mengapa dia membangun pagar?

Ini akan menjauhkan orang-orang yang dia tidak inginkan untuk masuk dan mencuri dari kebun anggur. Kemudian dia menaruh pemerasan anggur di dalamnya; dan ini adalah tempat di mana mereka akan menghancurkan anggur untuk membuat fermentasi anggur. Hal terakhir yang dia bangun adalah sebuah menara. Mengapa dia membangun menara?

Ini akan memungkinkan penjaga untuk melihat siapa yang datang dan bersiap untuk serangan.

Pemilik tanah menempatkan segalanya untuk melindungi propertinya saat dia pergi. Dia membuat banyak persiapan untuk keamanan dan pelestarian tanah. Kemudian dia menyewakannya, kepada beberapa petani, atau "petani" untuk merawatnya saat dia pergi. Adalah tugas mereka untuk menanam anggur dan membuat anggur dan merawat lahannya.

Ketika tiba waktunya untuk panen, tuan mengirim hamba-hambanya kembali kepada para petani, sehingga mereka bisa mendapatkan buah dari apa yang telah ditanam dan dihasilkan.

Diskusikan:

Menurut Anda apa yang mereka harapkan untuk didapatkan?

Anggur, mungkin lahan?

Mungkin anggur?

Mungkin keduanya.

Tetapi para petani tidak mau memberikan apa pun kepada para pelayan yang diutus oleh tuan itu untuk mengambil hasil panen. Markus dan Lukas mengatakan satu hamba, Matius tampaknya mengatakan tiga. Ini jelas cerita yang sama, hanya diceritakan sedikit berbeda dalam Injil; Jika Anda membacanya dengan cermat, Anda dapat melihat mereka hanya mencantumkan para pelayan dan apa yang terjadi pada mereka dalam urutan yang berbeda.

Para petani mengusir para pelayan dan memukuli salah satu dari mereka, dan menyuruhnya pergi tanpa apa-apa. Kemudian mereka melemparkan batu ke arah pelayan lainnya, dan melukai kepalanya, dan memermalukannya. Pria itu terus mengirim pelayan dan beberapa dari mereka terus dipukuli, beberapa dari mereka bahkan di bunuh, dan ini tampaknya telah berlangsung untuk sementara waktu.





Para Petani Jahat

Diskusikan:

Apakah Anda menginginkan pekerjaan itu? Apakah Anda ingin menjadi salah satu pelayan yang dikirim untuk memeriksa tanah?

Tuan tanah berkata, "Apa yang harus saya lakukan?" **Akhirnya, dia berpikir, Aku akan mengutus anakku; mereka akan menghormatinya.**

Dia memiliki satu putra, yang disayangi dan dicintainya. Dia pikir jika dia mengirimnya, mereka akan menghormatinya dan mendengarkannya.

Tetapi ketika para petani melihat anak itu, mereka berbicara di antara mereka sendiri. Mereka berkata: Mari kita bunuh dia, dan kemudian kita akan mengambil warisannya.

Diskusikan:

Apakah begitu cara kerjanya? Apakah mereka akan menjadi ahli waris yang sah? Mungkin tidak!

Para petani menangkap anak laki-laki itu, membuangnya keluar dari kebun anggur, dan membunuhnya. Ini serius.

Menurut Anda apa yang akan dilakukan tuan tanah sekarang? Apakah menurut Anda para petani akan mendapatkan warisan yang mereka pikirkan? Sama sekali tidak.

Tuan tanah akan datang sendiri dan menghancurkan para petani, dan memberikan tanah itu kepada orang lain.

Dia akan menyewakannya kepada orang lain yang akan memberinya hasil dari tanah itu. Ini mengakhiri perumpamaan.

Kemudian Yesus berkata, "Sudahkah kamu membaca Kitab Suci yang mengatakan,

"Batu yang ditolak oleh tukang bangunan telah menjadi batu penjur utama: Inilah perbuatan Tuhan. Kerajaan Tuhan akan diambil darimu, dan diberikan kepada bangsa yang akan menghasilkan buah."

Siapa pun yang akan jatuh di atas batu ini akan diremukkan, tetapi siapa pun yang jatuh ke atasnya, akan digilingnya menjadi bubuk. Ketika imam-imam kepala, ahli Taurat dan orang Farisi mendengar perumpamaan-Nya, mereka mengira Yesus sedang berbicara tentang mereka.

Diskusikan:

Apakah mereka mengerti perumpamaan itu?

Mungkin tidak, tapi mereka tahu, la bercerita tentang mereka.

Orang-orang Farisi ingin menangkapnya dan langsung menangkapnya di sana, tetapi mereka takut akan orang-orang. Orang-orang mengira dia adalah seorang nabi dan orang-orang Farisi khawatir tentang tanggapan orang-orang itu. Jadi mereka meninggalkannya pada waktu itu. Tetapi penceritaan perumpamaan ini hanya beberapa hari sebelum penangkapan Kristus, dan dia disalibkan beberapa hari kemudian, mereka menangkapnya dan dia disalibkan dalam minggu itu.

Yesus dalam Cerita



Apa arti perumpamaan ini?

Pemilik tanah adalah Tuhan.

Para petani, atau petani jahat, adalah bangsa Israel, orang-orang Yahudi, dan khususnya orang-orang Farisi, ahli Taurat, dan imam.

Para hamba adalah para nabi, dan anak tuan tersebut adalah Yesus.

Sebagai upaya terakhir, Allah mengutus Yesus ke bumi, dan dia dibunuh oleh umatnya sendiri. Israel membunuh Mesiasnya sendiri.

Tuhan memiliki rencana. Dia mengutus para nabi-nabinya ke bumi selama berabad-abad sebelum Yesus. Beberapa dianiaya, dan beberapa dibunuh oleh orang Yahudi. Orang-orang menolak ajaran dan permohonan mereka untuk memimpin orang-orang kembali kepada Tuhan. Akhirnya, Tuhan mengutus Yesus anak yang sangat dikasihiNya, dan mereka membunuhnya.

Para petani yang jahat berharap untuk menerima warisan sebagai ahli waris. Dengan cara yang sama, para pemimpin Israel berusaha untuk menerima berkat dan mewarisi kerajaan dengan usaha mereka sendiri. Mereka merasa telah mendapatkannya, dan berpikir kebaikan mereka akan membawa mereka mendapatkan hal-hal ini untuk mereka. Mereka tidak menyadari bahwa kebaikan atau kebenaran kita tidak ada artinya bagi Tuhan (Yesaya 64:6). Satu-satunya cara untuk menerima warisan - yang merupakan berkat kehidupan kerajaan di bumi ini dan kehidupan kekal - adalah melalui hubungan dengan Yesus Kristus dan menerima kebenaran-Nya.

Sama seperti perumpamaan, kerajaan Allah diambil dari orang Israel setelah kematian Kristus, dan diberikan kepada bangsa lain.

Itu membuka kerajaan Allah bagi semua bangsa di dunia; dan sekarang kerajaan itu tersedia bagi siapa saja yang mau percaya, baik Yahudi maupun non-Yahudi.

Ketika mereka membawa ahli waris ke luar taman dan membunuhnya, ini adalah simbol Yesus dibawa ke Golgota untuk disalibkan. Tempat penyalibannya diyakini oleh beberapa sarjana mungkin adalah tempat di mana Kain diasingkan, titik di mana tanah Eden.

Batu penjuru yang dimaksud adalah Yesus dan ini disebutkan dalam Mazmur 118:22-23.

Batu itu adalah Yesus.

Pembangunnya adalah bangsa Yahudi.

Batu yang ditolak ini adalah, Yesus yang ditolak oleh Israel.

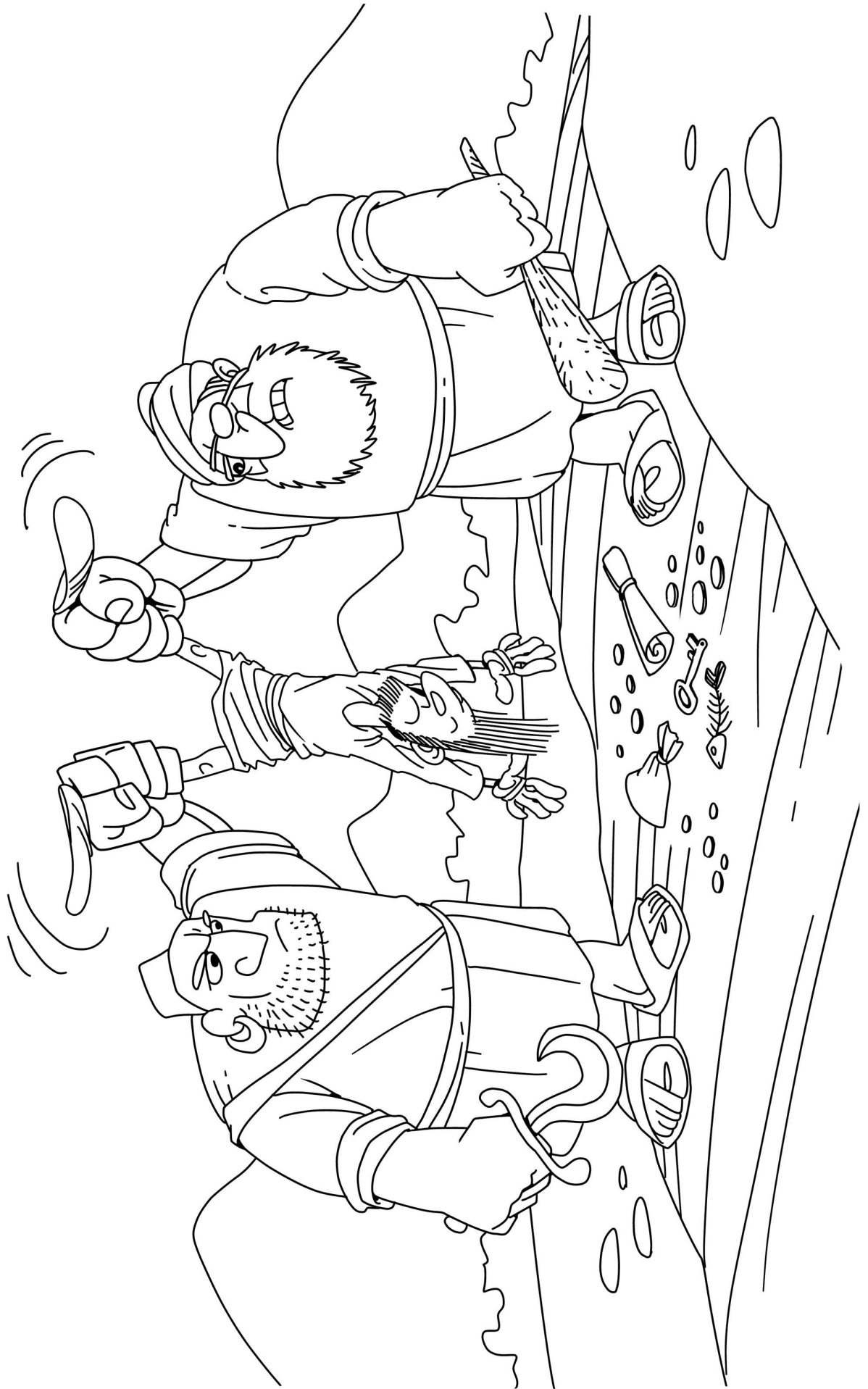
Apa yang tidak mereka sadari adalah bahwa Yesus adalah batu penjuru yang dengannya Tuhan akan membangun segalanya.

Apa itu batu penjuru?

Ini adalah batu yang pertama, dan batu terpenting yang diletakkan di fondasi bangunan. Ini adalah batu di mana semua batu pondasi lainnya disejajarkan dan dibangun.

Israel menolak Yesus, padahal Dia ADALAH dasar bagi kerajaan Allah.





Pertanyaan Pelajaran & Ayat Hafalan

41. Para Petani Jahat

1. Apa yang dilakukan para petani terhadap hamba pertama yang dikirim oleh pria itu?
2. Apa yang mereka lakukan terhadap para pelayan lainnya?
3. Siapa yang akhirnya diputuskan pria itu untuk diutus?
4. Ke mana para pelayan membawa anak itu?
5. Apa yang dilakukan para pelayan terhadap anak itu?

Yesaya 28:16

Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH : "Sesungguhnya, Aku meletakkan sebagai dasar di Sion sebuah batu, batu yang teruji, sebuah batu penjuru yang mahal, suatu dasar yang teguh: Siapa yang percaya, tidak akan gelisah!

42. Bisnis Kerajaan

1. Apa yang dilakukan pelayan pertama dengan uang itu?
2. Di mana pelayan terakhir menyimpan uang itu?
3. Apa yang dilakukan raja dengan uang pelayan terakhir?

Lukas 19:26

Jawabnya: Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang mempunyai, kepadanya akan diberi, tetapi siapa yang tidak mempunyai, daripadanya akan diambil, juga apa yang ada padanya.

43. Berpakaian Tidak Benar

Bacalah Yohanes 14:6

1. Yesus selalu penuh dengan?
2. Yesus bukanlah kematian, Dia selalu adalah?
3. Apa satu-satunya cara untuk sampai kepada Allah Bapa?

Yesaya 61:10

Aku akan bersukaria di dalam Tuhan, jiwaku akan bersorak-sorai di dalam Allahku, sebab Ia mengenakan pakaian keselamatan kepadaku dan meyelubungi aku dengan jubah kebenaran, seperti pengantin laki-laki yang mengenakan perhiasan kepala dan seperti pengantin perempuan yang memakai perhiasannya.

44. Ditangkap!

1. Dalam Yehezkiel 1:28, apa yang terjadi ketika ia melihat kemuliaan Tuhan?
2. Dalam Mazmur 41:9, siapa yang mengkhianati (mengangkat tumitnya)?
3. Dalam Matius 26:50, apa sebutan Yesus untuk Yudas?

Mazmur 103:2-4

Pujilah Tuhan, hai jiwaku, dan janganlah lupakan segala kebaikan-Nya! Dia yang mengampuni segala kesalahanmu, yang menyembuhkan segala penyakitmu, Dia yang menebus hidupmu dari lobang kubur, yang memahkotai engkau dengan kasih setia dan rahmat.

